

EXECUTIVE SUMMARY

PEMETAAN BUKU-BUKU KEAGAMAAN DI PERGURUAN TINGGI UMUM

Kerjasama Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Depag
dengan Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) UIN Jakarta

Pendahuluan

Belakangan ini, perkembangan Islam Indonesia menyaksikan membanjirnya buku-buku Islam secara signifikan. Hal ini ditandai terutama dari jumlahnya yang semakin meningkat. Meski terkesan berlebihan, banyak sarjana berpendapat bahwa buku-buku Islam tumbuh sedemikian rupa mendominasi koleksi buku-buku di banyak toko buku di sejumlah kota di Indonesia. Bersama dengan buku-buku Islam, media cetak lain juga mengalami peningkatan, yakni majalah, buletin, dan lagu-lagu bernafaskan Islam yang dikemas dalam bentuk kaset, cd, vcd, dan dvd.

Pesatnya pertumbuhan buku-buku Islam ini bisa dilihat dari penambahan secara berarti jumlah penerbit yang bergerak dalam memproduksi buku Islam. Laporan Ikatan Penerbitan Indonesia (IKAPI) menunjukkan bahwa penerbit buku Islam mengalami peningkatan sejak beberapa tahun terakhir, dari 515 pada 2002 menjadi 766 penerbit pada 2006. Bersama dengan itu, sejak 2001 Indonesia juga menyaksikan diselenggarakannya pameran nasional khusus untuk buku-buku Islam, Islamic Book Fair (IBF). Hal ini memberi satu indikasi bahwa buku-buku Islam telah berkembang menjadi satu kategori penting dalam dunia penerbitan Indonesia, dan akhirnya satu unsur utama dalam proses perkembangan Islam Indonesia.

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka satu kajian komprehensif tentang buku-buku Islam sangat penting dilakukan. Satu pertanyaan penting yang menjadi landasan kajian ini berkenaan dengan kuatnya aspek ideologis dari buku-buku Islam yang termasuk dalam kategori fundamentalis. Studi kontemporer tentang hal ini menunjukkan bukti bahwa buku-buku Islam berhaluan ideologi fundamentalis tidak saja mendominasi jumlah buku-buku Islam yang beredar, tapi juga dikenal sangat vokal menyuarakan misi dan pesan ideologisnya. Dan, terpenting, buku-buku tersebut lebih banyak beredar dan digunakan anggota kelompok-kelompok pengajian di kampus-kampus umum di Indonesia. Untuk itu, studi ini diarahkan untuk membuat pemetaan ideologis atas buku-buku yang beredar dan diakses oleh anggota kelompok pengajian di kampus-kampus umum di beberapa kota di Indonesia.

Penelitian ini dirancang untuk menjawab sejumlah pertanyaan menyangkut daftar dan jenis buku-buku keagamaan serta pengaruhnya dalam kehidupan keagamaan para anggota kelompok pengajian kampus yang menggunakannya. Untuk itu, penelitian akan difokuskan pada tiga poin berikut: (1) peta buku dan penerbit keagamaan; (2) profil singkat kelompok aktivis Muslim kampus; (3) kecenderungan/corak pemikiran atau gambaran umum isi buku.

Wilayah Penelitian

Data-data tentang daftar dan peta buku keagamaan berikut kelompok pengajian yang menggunakannya akan diperoleh melalui penelitian lapangan di sejumlah perguruan tinggi umum di empat kota di Indonesia, yakni Unhas (Universitas Hasanuddin) dan UNM (Universitas Negeri Makassar) di Makassar, Sulawesi Selatan; Universitas Mataram di Mataram, NTB; Universitas Lambung Mangkurat dan Politeknik Banjarmasin di Banjarmasin, Kalimantan Selatan; Universitas Syiah Kuala di Banda Aceh.

Profil Aktivistis Muslim Kampus di Empat Kota Wilayah Penelitian

1. Universitas Syiah Kuala Aceh

Organisasi kemahasiswaan di Universitas Syiah Kuala terbagi ke dalam friksi antara "kiri" dan "kanan". Gerakan kiri diwakili organisasi semacam SMUR, MPK, MAPPA. Dan gerakan "kanan" diwakili KAMMI, LDK Al-Ahkam (Fakultas Hukum), HMI, dan LDK Al-Ihsan (Fakultas Pertanian). Yang terpenting dan tertua adalah FOSMA (Forum Silaturahmi Mahasiswa Universitas Syiah Kuala).

Forum silaturahmi mahasiswa ini sebenarnya merupakan lambang kesinambungan dari perwujudan cita-cita dua PTN di Aceh, yakni IAIN Ar-Raniry dan Unsyiah sendiri. Tepatnya pada awal tahun 1985, sekelompok mahasiswa Universitas Syiah Kuala dan mahasiswa IAIN Ar-Raniry berinisiatif mengadakan kajian keislaman setiap hari Sabtu di mushala KID (di depan fakultas MIPA Unsyiah) yang menjadi sentral setiap kegiatan keislaman pada waktu itu.

Sejumlah pakar dan intelektual diundang pada waktu itu untuk menyampaikan ceramah dan diskusi sekitar persoalan Islam dan umat dalam berbagai dimensi. Kegiatan ini lebih dikenal dengan sebutan KIS (Kajian Islam Sabtu). Dari hari ke hari diskusi tersebut makin banyak diminati dan menjadi alternatif kegiatan pada waktu itu. Atas kajian yang mendalam tentang perlunya membentuk forum yang lebih efektif untuk mewadahi aspirasi dan kegiatan-kegiatan keislaman, akhirnya terbentuklah Forum Silaturahmi Mahasiswa (FOSMA).

Pada tanggal 13 Oktober 1987, forum ini resmi disahkan menjadi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). UKM ini sempat dialihfungsikan menjadi Unit Kegiatan Bina Mental Mahasiswa (BINTALMAWA). Namun, dengan berbagai pertimbangan akhirnya kembali menjadi UKM Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Universitas Syiah Kuala.

2. Universitas Lambung Mangkurat dan Politeknik Banjarmasin

Secara tipologis, kelompok Islam kampus di Universitas Lambung Mangkurat dan Politeknik Banjarmasin terbagi ke dalam dua kelompok: varian Islam politik (kemudian disebut sebagai Islamis) dan varian Islam kultural.

Varian Islam kampus yang bergerak dalam tatatan kultural dan intelektual diwakili oleh Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), dan Ikatan Mahasiswa Muslim (IMM). Varian ini lebih sering terlibat dalam kajian-kajian yang dapat melatih ketajaman analisis mereka terhadap fenomena sosial. Itulah mengapa sebagian mereka sering terlibat diskusi-diskusi tentang wacana

liberal, kiri, dan pemikiran-pemikiran modern yang berkembang di Barat, sesuatu yang diharamkan oleh varian Islamis.

Sementara kelompok Islamis cenderung melihat Islam sebagai ideologi yang mengikat semua umatnya baik dalam tataran ritual, hukum, politik, ekonomi maupun budaya. Dalam pandangan varian ini, Islam adalah agama ideal dan komplis yang dapat menjadi solusi atas semua problema yang dihadapi manusia. Ciri menonjol dari varian ini adalah: komitmennya pada perjuangan untuk menerapkan syariat Islam secara formal. reka mencita-citakan sebuah kesatuan umat Islam dunia dalam sebuah wadah kekhilafahan (Khilafah Islam).

Kelompok Islamis di Universitas Lambung Mangkurat dan Politeknik Banjarmasin ini terbagi ke dalam dua corak. *Pertama*, diwakili oleh kelompok yang berafiliasi dengan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) atau sering disebut dengan gerakan *tarbiyah*. Para aktivis gerakan ini lebih dominan dan menguasai Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Amal Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru yang terdiri dari Fakultas Kedokteran, Kehutanan, Pertanian, Perikanan, MIPA, dan Teknik. Sedangkan pada Lembaga Kajian Islam (LKI) Al-Ikhlas hanya pada Program Studi (Prodi) Akutansi Ekonomi Syariah.

Corak yang kedua berafiliasi pada Gema Pembebasan, sebuah organisasi mahasiswa di bawah Hizbut Tahrir Indonesia (HTI). Mereka mendominasi LDK Baitul Hikmah Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin yang terdiri dari Fakultas FKIP, Hukum, Ekonomi, FISIP, dan Teknik Sipil. Gema Pembebasan ini juga mendominasi LKI Al-Ikhlas Politeknik Banjarmasin, kecuali Prodi Akutansi Ekonomi Syariah.

Kedua sub-varian gerakan Islamis ini tetap terbelah dalam skala nasional. Para aktivis LDK yang berhaluan KAMMI (*tarbiyah*) menghimpun diri dalam Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus (FSLDK), sedangkan para aktivis LDK yang berhaluan HTI mengkoordinasikan diri dalam wadah Badan Koordinasi Lembaga Dakwah Kampus (BKLDK).

Sementara itu, LDK Baitul Hikmah Universitas Lambung Mangkurat didirikan pada tahun 1987 dengan nama resmi Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Baitul Hikmah (LDK AMBH) Universitas Lambung Mangkurat (Unlam).

LDK AMBH berbentuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan merupakan satu-satunya UKM di kampus Unlam Banjarmasin yang bergerak dalam aktivitas dakwah Islam. LDK AMBH merupakan salah satu LDK yang pertama kali di Banjarmasin. Sehingga, LDK AMBH menjadi acuan atau kiblat bagi lembaga-lembaga dakwah kampus lainnya di Banjarmasin.

Pada tanggal 1 Maret 2003, terjadi perubahan struktur kelembagaan yang cukup signifikan di tubuh LDK AMBH, yaitu dengan digabungkannya LDK AMBH di kampus Unlam Banjarmasin dengan LDK AMAL di kampus Unlam Banjarbaru menjadi Lembaga Dakwah Kampus Universitas Lambung Mangkurat (LDK Unlam). Dengan perubahan struktural ini, maka secara otomatis LDK AMBH menjadi organisasi unit di bawah LDK Unlam. Sehingga, sejak tanggal 1 Maret 2003 tersebut LDK AMBH berganti nama menjadi Lembaga Dakwah Kampus Universitas Lambung Mangkurat Unit Angkatan Muda Baitul Hikmah (LDK Unlam Unit AMBH).

3. Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Baabul Hikmah Unram (Mataram)

LDK Baabul Hikmah didirikan pada tahun 1989 dengan sebuah misi awal yakni menciptakan atmosfir kehidupan madani di lingkungan kampus melalui jalur dakwah Islam. Lembaga ini muncul atas inisiatif sekelompok mahasiswa yang dengan

dibimbing oleh beberapa dosen berupaya menghadirkan sebuah komunitas dakwah dalam satuan unit kegiatan mahasiswa (UKM) di kampus tersebut yang selanjutnya diberi nama LDK Baabul Hikmah Universitas Mataram.

4. Kelompok Pengajian "Al-Furqan" Universitas Negeri Makassar (UNM)

Kelompok pengajian yang dikenal dengan nama KP "Al-Furqan" ini dibentuk sekitar tahun 1993 oleh beberapa kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Negeri Makassar. Dengan semangat mengembangkan dakwah Islam serta menjaga terbentuknya kondisi kampus yang Islami, mereka hadir sebagai kelompok diskusi (Studi Club) yang terkadang juga berperan sebagai komunitas tempat mengkaji berbagai hal yang berkaitan dengan problem perkuliahan.

Namun, pasca runtuhnya rezim Orde Baru yang ditandai dengan kebebasan beraktifitas bagi seluruh mahasiswa, KP ini berupaya memfokuskan diri pada agenda yang lebih terarah yakni pengkajian atas problem-problem keagamaan kontemporer. Dalam setiap pertemuannya, mereka selalu membedah setiap persoalan yang terjadi disekitar mereka.

Dari landasan misi itulah beberapa kegiatan telah direalisasikan secara rutin mulai dari pengkajian hal-hal yang berkaitan dengan aspek ketauhidan hingga upaya-upaya pembentengan dan penguatan aqidah para anggotanya dari hal-hal yang tak sesuai dengan ajaran islam dan itu ditradisikan dalam bentuk pertemuan rutin setiap hari Jum'at dengan mengundang beberapa narasumber seperti, Ustaz Anwar Paenong, aktivis Wahdah Islamiah yang berasal dari Jawa, Syekh Abd Muttalib dan Syekh Muhammad, Dosen-dosen tamu dari Saudi Arabia yang ditempatkan di UMI, serta beberapa narasumber insidental yang berasal dari aktivis Islam di Sulawesi Selatan.

Terkait pola pengajian yang mereka gunakan, mereka sangat terinsprisasi dari pola-pola seperti yang telah dipraktekkan oleh kalangan ikhwanul muslimin, ataupun seperti yang digunakan pula oleh komunitas Salman di ITB, seperti dipisahkannya peserta pengajian laki-laki dan perempuan dengan sebuah tirai (*hijab*) ketika sang narasumber menyampaikan pemaparannya, ataupun pola usroh, sebuah pola lanjutan yang terbentuk dalam kelompok-kelompok kecil antara 5 sampai 20 orang dengan dipimpin oleh seorang *murabbi* (pendidik) yang biasanya merupakan salah seorang mahasiswa yang lebih senior.

Gambaran Umum Isi Buku-buku Islam

1. Islam Politik

Islam politik, beberapa pengamat menggunakan istilah Islamis, untuk menyebut gagasan bahwa Islam tidak membedakan antara ranah privat dan publik; memandang bahwa hubungan antara agama dan keseluruhan aspek kehidupan Muslim, termasuk kehidupan sosial politik, adalah suatu keniscayaan. Maka, dukungan terhadap khilafah Islam dan penerapan syariat Islam dalam lingkup negara merupakan isu utama dalam Islam politik ini.

Beberapa buku yang berkaitan dengan gagasan Islam politik ini adalah *Khilafah dan Pemerintahan dalam Islam*, *Islam dan Khilafah*, *Khilafah dan Kerajaan: Evaluasi Kritis atas Kerajaan Pemerintahan Islam*, *Hukum dan Konstitusi: Sistem Politik Islam*, *Sistem Pemerintahan Islam: Doktrin, Sejarah dan Realitas Empirik*, dan *Teori Politik Islam*.

Adapun beberapa penulis utama dalam kategori Islam politik ini adalah Abul A'la al-Maududi yang dalam karir hidupnya berhasil menulis setidaknya sekitar 120 buku dan pamflet. Selain itu, ada juga Taqiyuddin an-Nabhani. Beberapa karyanya yang mencoba mengusung wacana Islam politik ini diantaranya adalah *Nizham al-Islam*, sebuah buku yang pada gilirannya menjadi bacaan wajib anggota Hizbut Tahrir Indonesia (HTI). Buku-buku lain yang ia tulis diantaranya adalah *Nizham al-Islam*, *At-Takattul al-Hizby*, *Mafahim Hizb at-Tahrir*, *Nizham al-Hukmi fi al-Islam*, *Ad-Dawlah al-Islamiyah*, *Al-Khilafah*.

Di dalam katalog GIP juga terdapat beberapa judul buku yang berkaitan Islam politik. Beberapa di antaranya adalah *Khilafah: Tinjauan Wahyu dan Akal*, *Syura Bukan Demokrasi*, *Imamah dan Khilafah dalam Tinjauan Syar'i*, *Hukum Tata Negara dan Kepemimpinan dalam Takaran Islam*, dan *Teori politik Islam*.

2. Purifikasi Islam

Selain buku-buku yang bertendensi memberikan gambaran utuh tentang Islam dengan merujuk ke generasi awal (salafi), dalam kategori ini adalah buku-buku yang berkecenderungan meluruskan dan menyerang pemikiran, paham, dan ajaran yang dianggap sesat dan menyimpang. Dalam kaitan ini adalah gagasan Islam liberal, ajaran Syiah, dan berbagai pemikiran yang mencoba mengadopsi pemikiran-pemikiran modern dalam memahami ajaran Islam.

Di antara penulis-penulis yang terpenting adalah Sayyid Qutb, Said Hawa, Yusuf al-Qardhawi. Kesemuanya dari Timur Tengah. Sementara dari penulis lokal terdapat nama-nama seperti Hartono Ahmad Jaiz, Adian Husaini, Ahmad Sumargono, dan Ismail Yusanto.

Beberapa penulis Timur Tengah yang banyak menulis tema-tema purifikasi Islam adalah Sayyid Qutb. Selian menulis tafsir *Fi Zilalil Quran*, ia juga dikenal dengan bukunya yang sangat cukup fenomenal *Petunjuk Jalan*. Dalam sejarahnya, buku inilah yang menjadi pegangan wajib para aktivis gerakan Islam pada era 1980-an. Buku penting lainnya yang ia tulis dan telah diterbitkan di Indonesia adalah *Karakteristik Konsepsi Islam*, (Bandung: Pustaka, 1990).

Tokoh lainnya Said Hawwa yang dikenal melalui karyanya tafsir *Al-Asas Fit Tafsir* (dua belas jilid), *Tarbiyatuna ar-Ruhiyyah* dan *al-Madkhal ilaa Da'watil-Ikhwaan al-Muslimin*. Sedangkan, beberapa buku karya Said Hawwa yang telah diterjemahkan dan diterbitkan di Indonesia diantaranya adalah *Allah dan Al-Islam: Syahadatain dan Fenomena Kekufura*, *Al-Islam*, *Allah SWT*, *Ar-Rasul Shallallahu 'Alaihi Wa Salam*, dan *Jundullah*. Selain itu, buku-buku Said Hawwa juga masuk dalam katalog buku-buku yang diterbitkan oleh Robbani Press.

Buku-buku Islam juga diramaikan oleh tema-tema yang secara tegas dan bersemangat menunjukkan sikap permusuhan kepada pemikiran dan paham yang dianggap menyimpang dan sesat. Setidaknya, terdapat beberapa penulis Indonesia kontemporer yang menulis karya-karya yang cenderung pada purifikasi Islam tersebut. Salah satu yang terpenting adalah Hartono Ahmad Jaiz.

Setidaknya terdapat 27 judul buku yang pernah ditulis oleh Hartono Ahmad Jaiz, baik sendiri maupun bersama orang lain. Beberapa buku bertemakan dakwah, namun sebagian besar merupakan tema-tema yang terkait dengan purifikasi Islam. Di antara buku-buku dengan tema terakhir dan karena itu cukup kontroversial adalah *Rukun Iman Digoncang*, *Kekeliruan Logika Amien Rais*, *Tasawuf*, *Pluralisme dan Pemurtadan*,

Tasawuf Belitan Iblis, Aliran dan Paham Sesat di Indonesia, Bahaya Islam Liberal, dan Ada Pemurtadan di IAIN.

Penulis lain yang kerap menjadi juru bicara Islam puritan adalah Adian Husaini yang hingga kini setidaknya telah menulis sekitar 25 judul buku. Di antara buku-buku tersebut yang terkait dengan purifikasi Islam adalah *Islam Liberal: Sejarah, Konsep, Penyimpangan, dan Jawabannya, Wajah Peradaban Barat: Dari Hegemoni Kristen ke Dominasi Sekular-Liberal, Pluralisme Agama: Fatwa MUI yang Tegas dan Tidak Kontroversial, dan Pluralisme Agama: Parasit Bagi Agama-agama.*

3. Domestic Affairs: Isu-isu Perempuan, Pernikahan, dan Rumah Tangga

Tema penting lainnya yang terkait dengan penerbit buku-buku Islam puritan ini adalah berkenaan dengan isu-isu perempuan, pernikahan, dan rumah tangga (domestik). Di antara isu utama yang paling sering dikemukakan adalah dukungan terhadap poligami dan pernikahan dini, serta cara pandang pada wanita atau istri yang bias jender dan dalam perspektif patriarkal.

Penafsiran yang literal dan ortodoks, sebagaimana yang kerap menjadi rujukan kelompok puritan, membolehkan poligami. Buku-buku yang terkait dengan isu ini, misalnya *Poligami dari Berbagai Persepsi, Wanita antara Jodoh, Poligami, dan Perselingkuhan, Poligami: Solusi atau Masalah?, Terkadang Satu Istri Tidak Cukup, dan Indahnya Poligami: Pengalaman Keluarga Sakinah Puspo Wardoyo.*

Selain itu, terdapat juga tema-tema tentang pernikahan, termasuk kampanye pernikahan dini. Beberapa di antaranya adalah *Tuntunan Pernikahan dan Perkawinan, Di Ambang Pernikahan, Pernikahan Sukses, Cara Mudah Cepat Nikah, dan Indahnya Pernikahan Dini.*

Yang terakhir adalah berkenaan dengan isu yang bias jender, atau melihat perempuan atau istri dalam cara pandang patriarkal yang harus mengabdikan dan menuruti suami. Buku-buku dalam tema ini adalah *Kesalahan-Kesalahan Istri: Sikap Yang Diambil Apabila Istri Bersalah, Menjadi Istri Penuh Pesona, Yang Harus Diketahui Istri, Bila Engkau Menjadi Istriku Nanti, Emansipasi, Adakah Dalam Islam?, Wanita Karier Dalam Perbincangan, 30 Larangan Agama Bagi Wanita, dan 100 Dosa Yang Diremehkan Wanita.*

Salah satu penulis Timur Tengah yang memiliki perhatian terhadap isu-isu perempuan adalah Muhammad Mutawalli asy-Sya'rawi. Karya-karyanya mencapai puluhan. Sebagian besar tentang Islam, Alquran, tafsir, dan sejarah Nabi. Namun, Sya'rawi juga menaruh perhatian pada masalah-masalah perempuan. Ini bisa dilihat dari beberapa karyanya yang telah diterjemahkan oleh penerbit Islam di Indonesia, di antaranya adalah *Istri Salehah, Wanita Harapan Tuhan, Fiqih Wanita.*

Selain itu, salah satu penulis lokal yang banyak menulis tentang pernikahan dan keluarga adalah Mohammad Fauzil Adhim yang menjadi sangat dikenal melalui bukunya seperti *Kupinang Engkau dengan Hamdalah dan Kado Pernikahan Untuk Istriku.*

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, ada tiga hal yang dapat disimpulkan, yaitu:

1. Penelitian di empat lokasi ini memberikan gambaran bahwa, dalam batas tertentu, buku sangat berpengaruh dalam proses diseminasi pemikiran seseorang, terlebih

- mahasiswa yang memang secara umum melihat bahwa media penambah wawasan pemikiran mereka termasuk dalam hal ini pola keberagaman mereka.
2. Pesatnya pertumbuhan buku-buku Islam puritan yang lebih berorientasi doktrin literal-formal merupakan sebuah kenyataan yang tidak terbendung dan banyak ditemukan di lapangan. Fenomena ini merupakan buah dari tumbuh pesatnya kelas menengah santri perkotaan, dan terbukanya keran kebebasan pasca-reformasi.
 3. Pesatnya buku-buku Islam puritan harus dibarengi dengan penerbitan buku-buku pemikiran yang berorientasi intelektual.

Rekomendasi

Hasil penelitian ini merekomendasikan beberapa hal antara lain:

1. Diperlukan dukungan dari lembaga seperti Departemen Agama, kepada penerbit-penerbit yang berniat menerbitkan buku-buku pemikiran Islam yang merangsang intelektual serta dapat memberikan pemahaman yang berimbang tentang berbagai aliran, baik pemikiran maupun gerakan dalam Islam.
2. Sayembara terhadap karya-karya pemikiran Islam yang bermutu dapat menjadi salah satu alternatif menjangkau buku-buku pemikiran Islam yang layak diterbitkan.
3. Pembinaan kelompok keagamaan di kampus perguruan tinggi umum perlu disinergikan dengan pembinaan kehidupan keagamaan yang selama ini telah dilakukan oleh Departemen Agama, antara lain melalui penyediaan lektur/bahan bacaan keagamaan dan kajian terhadap isinya agar dapat menyelaraskan wawasan kebangsaan dengan pemahaman keagamaan demi menciptakan kerukunan hidup umat beragama, khususnya dalam intern umat Islam.[]

**Temuan Buku Referensi Aktivistis Muslim Kampus Perguruan Tinggi Umum
Studi Empat Daerah**

1. Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Baabul Hikmah Unram (Mataram)

NO	Judul Buku	Pengarang	Penerbit	Bidang Kajian
1	Mozaik Syuhada Ikhwanil Muslimin	Taufik Yusuf al-Wa'iy	Fitrah Rabbani	Haraqah
2	Ceramah-Ceramah Hasan Al Banna	Ahmad Isya Asyur	Intermedia	Haraqah
3	Kumpulan Risalah Dakwah	Hasan Al banna	Al-I'thisom	Haraqah
4	Bagaimana Menyentuh Hati (Kiat-Kiat Memikat Objek Dakwah)	Abbas As- Si'siy	Intermedia	Dakwah
5	Fiqhul Harokah (Pedoman Aktivistis, Gerakan Islam Meraih Simpati Dan Dukungan Masyarakat)	Gamal Mazhi	Fitrah Rabbani	Haraqah
6	Menggugah Semangat Quyamulail	Muhammad bin Shalih Ash-Shai'ari	Buku Islam Kaffah	Aqidah
7	Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an (Di Bawah Naungan Al-Qur;An)	Sayyid Qutub	Gema Insani	Aqidah
8	Syarah Risalah Ta'alim	Muhammad Abdullah Khatib dan Muhamad	Al-I'tisom	Aqidah
9	35 Sirah Shahabiyah (35 Sahabat Wanita Nabi Saw)	Mahmud Al-Mishri	Al-I'tishom	Sejarah
10	Manhaj Haraki (Strategi Pergerakan Dan Perjuangan Politik Dan Syirah Nabi Saw)	Syaikh Munir Muhammad al-Ghadban	Robbani Press	Haraqah
11	Shalat Seperti Rasulullah	Sayyid Sabiq	Salama Pustaka Yogya	Ibadah
12	Kekuatan Sang Murabbi (Menggali Energi, Intelektual dan Personal Murobbi)	Taufik Yusuf al-Wa'iy	Intermedia	Haraqah
13	Perangkat-Perangkat Tarbiyah Ikhwanul Muslimin	Ali Abdul Halim Mahmud	Intermedia	Haraqah
14	Konsistensi Menyongsong Kematian Husnul Khotimah	Anis Matta	Fitrah Rabbani	Aqidah
15	Dialog Peradaban Anis Matta - Ari Ginanjar: Refleksi dari Ikon Peradaban Mencipta Manusia Paripurna	Suherman	Fitrah Rabbani	Aqidah
16	Strategi Perjuangan Ummat Islam	Fuad Amsyari	Mizan	Haraqah

17	Bersama Kereta Dakwah	Adil al-Laili Asy-Syuwaikh	Robbani Press	Dakwah
18	Mengenal Pola Kepemimpinan Ummat Dari Karakteristik Prikehidupan Khalifah Rasullallah	Khalid Muhammad khalid	CV Diponegoro	Sejarah
19	Hambatan-Hambatan Dakwah	Muhammad Ahmad Ar-Rasyid	Robbani Press	Dakwah

2. Kelompok Pengajian Al-Furqan Universitas Negeri Makassar (UNM)

NO	Judul Buku / Majalah	Pengarang	Penerbit	Bidang Kajian
1	Kitab al-Tauhid al-lazi Huwa Haqquallah 'ala al-'Abid	Syekh Muhammad al-Tamimiy	Maktabah Da'wah wa Tau'iyah al-Jaliyat, 'Unaizah (Mekkah).	Aqidah
2	<i>Sirah Nabawiyah</i>	Ibnu Hisyam	Darul Falah	Sejarah
3	<i>Al-Ushul al-Tsalatsah</i>	Imam Muhammad bin Abdul Wahhab an Najdy	Atase Agama Kedubes Saudi Arabia Jakarta	Aqidah
4	<i>Pokok-pokok Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah</i>	Al-Imam Ibnu Qudamah Al-Maqdisi	Pustaka Sumayyah	Aqidah
5	<i>al-Bidayah wa al-Nihayah</i>	Ibnu Katsir	Saudi Arabia	Aqidah
6	<i>Minhaj al-Qashidin</i>	Ahmad Bin Abdurrahman Bin Qudamah Al- Maqdisi	Saudi Arabia	Aqidah
7	<i>La Tahzan</i>	Aidh al-Qarni.	Qisthi Press	Aqidah
8	<i>al-Ahadis al-'Arba'in</i>	Imam al-Nawawi	Saudi Arabia	Ibadah
9	<i>Bulug al-Maram</i>	Ibnu Hajar al-Asqallani	Saudi Arabia	Ibadah
10	<i>Sifat-Sifat Shalat Nabi SAW</i>	Syekh Nashiruddin al-Albani		Ibadah
11	<i>Fiqh Wanita: Mengupas keseharian dari masalah klasik hingga kontemporer</i>	M.Mutawwali Sya'rawi	Penerbit Pena	Fiqh
13	<i>Tarjamah Shahih Bukhari</i>	Imam al-Bukhari	CV Asy Syifa', Semarang	Ilmu Hadist
14	Rahasia-Rahasia Ibadah (Fadhilah Amal)	Syekh Abdul Qadir al-Jailani	Diva Press, Jakarta	Ibadah
12	<i>al-Masail</i>	Abd al-Hakim ibn Amir 'Abdad		Ibadah
13	Majalah <i>el-Fatah</i>		Penerbit Solo, Jawa Tengah	
16	Majalah <i>Ar-Risalah</i>		Penerbit Jawa	
17	Majalah <i>Al-Bashirah</i>		Wahdah Islamiyah, Makassar	
18	Majalah <i>Qiblati</i>		Penerbit Jawa	
19	Majalah <i>As-Sunnah</i>		Penerbit Jawa	

3. Universitas Lambung Mangkurat dan Politeknik Banjarmasin

NO	Judul Buku / Majalah	Pengarang	Penerbit	Bidang Kajian
1	Shahih Riyadhus Shalihin	Imam Nawawi	Pustaka Azzam	Ilmu Hadist
2	Rahasia-Rahasia Ibadah (Fadhilah Amal)	Syekh Abdul Qadir al-Jailani	Diva Press	Ibadah
3	Sirah Nabawiyah	Ibnu Hisyam	Darul Falah	Sejarah
4	La Tahzan	'Aidh Abdullah al-Qarni	Qisthi Press	Aqidah
5	Fikhus Sunnah	Sayyid Sabiq	Al-Ma'arif	Fiqh
6	Halal Haram	Yusuf al-Qardhawi	PT. Bina Ilmu	Ibadah
7	Nizamul Islam (Peraturan Hidup dalam Islam)	Taqiudddin an-Nabhani	HTI Press	Pemikiran
8	Fiqh Sunnah	Sayyid Sabiq	Pena, Jakarta	Fiqh
9	Selamatkan Indonesia	Amin Rais	PPSK Press	Pemikiran
10	Pernikahan itu Tak Mudah	Afifah Afra	Afra Press	Cinta & Pernikahan
11	Inspiring Love	MR Kurnia	Zikrul Remaja	Cinta & Pernikahan
12	Bila Pernikahan Tak Seindah Impian	Muhammad albani	Zikrul Remaja	Cinta & Pernikahan
13	Etika Gaul Islam	Zenan Asharfillah	Zikrul Remaja	Aqidah
14	Save in Your Heart	Gengge Mapangewa	Zikrul Remaja	Cinta & Pernikahan
15	Majalah Sabili			
16	Majalah Kandil			
17	Buletin Al-Islam			
18	Buletin Al-Mansur			
19	Harian Banjarmasin Post			
20	Mingguan Serambi Umat			

4. Universitas Syiah Kuala Aceh

NO	Judul Buku / Majalah	Pengarang	Penerbit	Bidang Kajian
1	Menguk Tabir Kehidupan Rasulullah (Sirah Nabawiyah)	Syaikh Shafiyyur-Rahman Al-Mubarakfury	Darussalam Riyadi	Sejarah
2	Sejarah Teori Hukum Islam	Woel B. Hallaq	PT. Raja Grafindo Persada	Fiqh
3	Al-Quran dan Ilmu Administrasi	Inu Kencana Syafie	Rineka Cipta	Ilmu Al-Qur'an
4	Epistemologi dan Aksiologi Ilmu Perspektif Al-Quran	Prof. Ali Abdul Azhim	CV. Rosda Bandung	Ilmu Al-Qur'an
5	Visi Al-Quran Tentang Etika dan Bisnis	Muhammad M, Ag dan R. Lukman Fauroni M, Ag	Salemba, Jakarta	Ilmu Al Qur'an
6	Dasar-Dasar Agama Islam: Buku Teks Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum	Zakiah Daradjat	Bulan Bintang, Jakarta	Aqidah
7	Episode Mistis Kehidupan	Bediuzzaman Said	Prenada Media,	Sejarah

	Rasulullah SAW	Nursi	Jakarta	
8	Fiqh Sunnah	Sayyid Sabiq	Pena, Jakarta	Fiqh
9	Sirah Nabawiyah	Ramadhan al-Buthy	Robbani Press, Jakarta	Sejarah
10	Menguak Fakta Keabsahan Al-Sunnah: Kritik Mushthafa al-Siba'i terhadap Pemikiran Ahmad Amin Mengenai Hadis dalam Fajr al-Islam	Dr. HM. Erfan Soebahar	Kencana, Jakarta	Ilmu Hadist
11	Fiqh Muamalah	Hendi Suhendi	Raja Grafindo Persada, Jakarta	Fiqh
12	Lintasan Sejarah Pemikiran Perkembangan Modern Dalam Islam	Abdul Sani	Raja Grafindo Persada, Jakarta	Sejarah
13	Sejarah Peradaban Islam	Sejarah Peradaban Islam	Raja Grafindo Persada, Jakarta	Sejarah
14	Mengenal titik-titik setan dan kiat-kiat menjernihkan hati	Saipul Hadi El-Sutha	Erlangga	Aqidah
15	Jadilah Wanita yang Paling Bahagia	Dr. 'Aidh bin Abdullah Al-Qarni	Irsyad Baitu Salam, Bandung	Aqidah
16	Agar Bidadari Cemburu Padamu	Salim A Fillah	Pro Umedia, Jogjakarta	Cinta & pernikahan
17	"Jejak Para Khalifah"	Amri Khalid	Agwam	Sejarah
18	Islam Jawa	Mark R. Woodward	Mizan	Sejarah Pemikiran
19	Majalah Tarbawi			